

Peran Bawaslu Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Di Kalangan Mahasiswa Universitas Internasional Batam Dalam Pemilu

¹⁾Rizky Putra Tahnia, ²⁾Jackie Khang, ³⁾Les Lie, ⁴⁾Michelle, ⁴⁾Franco, ⁶⁾William, ⁷⁾Lawrence Andrean, ⁸⁾Jolyn, ⁹⁾M. Hafish Pradesta Varro, ¹⁰⁾Ariska Safitri, ¹¹⁾Senna Sayyid Fatih

^{1,4,10} Universitas Internasional Batam (Manajemen, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia)

^{2,3,5} Universitas Internasional Batam (Akuntansi, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia)

⁶ Universitas Internasional Batam (Sistem Informasi, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia)


⁷ Universitas Internasional Batam (Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia)

⁸ Universitas Internasional Batam (Ilmu Hukum, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia)

⁹ Universitas Internasional Batam (Arsitektur, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia)

¹¹ Universitas Internasional Batam (Teknik Sipil, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia)

Email Corresponding: 2341023.rizky@uib.edu, 2342163.jackie@uib.edu, 2342008.Les@uib.edu,
2341040.michelle@uib.edu,

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sosialisasi Bawaslu Bela Negara Pemilu	Badan Pengawas Pemilihan umum (Bawaslu) berperan penting dalam meningkatkan kesadaran bela negara di kalangan mahasiswa di Universitas Internasional Batam melalui proses sosialisasi pemilu. Tujuan dari upaya ini adalah untuk menumbuhkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya terlibat dalam pemilu sebagai bagian dari tugas mereka untuk menjaga kedaulatan negara. Proses pelaksanaannya terdiri dari tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Selama tahap-tahap tersebut, para mahasiswa secara aktif berpartisipasi dalam pembuatan konten bertema bela negara yang akan dibagikan di platform media sosial, meskipun menghadapi kendala seperti pemahaman yang terbatas dan keraguan tentang proses demokrasi, temuan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan keterlibatan mahasiswa dalam urusan demokrasi.
Keywords: Bawaslu Socialization State Defense Election	ABSTRACT The Election Supervisory Agency (Bawaslu) plays an important role in raising awareness of state defense among students at Batam International University through the process of election socialization. The purpose of this effort was to foster students' understanding of the importance of being involved in elections as part of their duty to safeguard the country's sovereignty. The implementation process consisted of three stages: preparation, execution, and completion. During these stages, students actively participated in the creation of state defense-themed content to be shared on social media platforms. Despite facing obstacles such as limited understanding and doubts about the democratic process, the findings indicate an increase in students' awareness and involvement in democratic affairs.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Pemilihan umum merupakan komponen dasar dari sistem demokrasi yang memungkinkan para pemilih untuk ikut serta dalam menentukan arah dan kebijakan negara. Pemilu tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memilih wakil rakyat, tetapi juga sebagai komponen penting dalam menumbuhkan kesadaran bela negara di kalangan Masyarakat (Sianipar et al., 2024). Kesadaran bela negara mengacu pada pengakuan akan pentingnya keterlibatan setiap individu dalam menjaga kedaulatan dan integritas negara. Hal ini dicapai melalui partisipasi aktif dalam berbagai elemen kehidupan berbangsa dan bernegara.

Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) memiliki peran penting dalam menjamin pelaksanaan pemilu yang berintegritas, adil, dan transparan. Selain tanggung jawab dalam pengawasan, Bawaslu juga

berperan dalam memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang pentingnya terlibat dalam pemilu sebagai sarana untuk menunjukkan tanggung jawab dan menumbuhkan kesadaran akan keamanan nasional (Heryanto, 2020). Untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam kehidupan berdemokrasi khususnya generasi muda dan pelajar, literasi politik harus ditumbuhkan melalui pendidikan berkelanjutan (Nazaki et al., 2022). Agar Bawaslu dapat bekerja seefektif mungkin dalam mengawasi pemilu di seluruh Indonesia, keterlibatan Masyarakat dalam pemantauan pemilu sangat diperlukan dalam keefektifan pemantauan pemilu di seluruh Indonesia (Winarto et al., 2022). Maka dari itu dalam kerangka kerja khusus ini, para pelajar sebagai generasi penerus bangsa memiliki fungsi penting dalam kemampuan memilih yang baik.

Universitas Internasional Batam, memiliki kewajiban untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada para mahasiswa tentang posisi mereka dalam sistem demokrasi. Tujuan dari kolaborasi Bawaslu terhadap Universitas Internasional Batam untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang bela negara melalui pengajaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan pemilu. Tujuan dari upaya ini tidak hanya untuk meningkatkan keterlibatan pemilih dalam pemilu, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa patriotisme dan kecintaan terhadap tanah air (Mangngasing et al., 2023).

Namun demikian, Tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pemilu masih sering menjadi kendala seperti kurangnya informasi, ketidakpedulian, dan skeptisisme terhadap proses demokrasi. Oleh karena itu, keterlibatan Bawaslu dalam menyebarluaskan pentingnya pemilu sebagai komponen kesadaran bela negara menjadi sangat penting (Nasution et al., 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi Bawaslu dalam meningkatkan kesadaran bela negara mahasiswa Universitas Internasional Batam melalui kegiatan sosialisasi pemilu. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya-upaya yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan politik dan menumbuhkan pemahaman bela negara di kalangan demografi yang lebih muda, khususnya mahasiswa (Ahmad Ziruddin et al., 2023).

II. MASALAH

Lokasi pengabdian kepada masyarakat ini telah mengidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Ketidakpedulian dan kurangnya pengetahuan, beberapa mahasiswa menunjukkan kurangnya pemahaman dan sikap apatis terhadap pentingnya berpartisipasi dalam pertahanan nasional dan pemilu. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk inisiatif Pendidikan yang terfokus untuk meningkatkan kesadaran akan masalah ini.



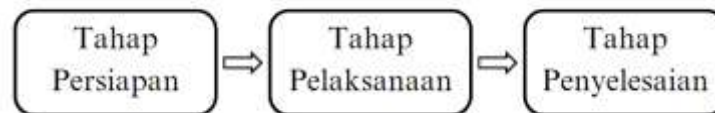
Gambar 1 : Kegiatan pemantauan pemilu

2. Kekhawatiran tentang proses demokrasi, para mahasiswa mengungkapkan kekhawatiran mereka tentang keberhasilan pemilu dan pengaruhnya terhadap transformasi politik. Skeptisisme ini menjadi penghalang bagi keterlibatan yang lebih mendalam dalam proses demokrasi.

Kekhawatiran ini menggarisbawahi pentingnya inisiatif Pendidikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan kaum muda dalam tanggung jawab kewarganegaraan.

III. METODE

Untuk menjalankan proyek Bawaslu terhadap mahasiswa Universitas Internasional Batam, berikut beberapa tahapan dalam pelaksanaan sebagai bagian dari metode pelaksanaan sosialisasi Bawaslu untuk meningkatkan kesadaran bela negara di kalangan mahasiswa Universitas internasional Batam dalam pemilu.



Gambar 2. Tahapan metode pelaksanaan

Proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan mahasiswa Universitas Internasional Batam terdapat tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan,

Tepat pada tanggal 26 januari 2024, BAWASLU mengadakan sosialisasi dengan mahasiswa Universitas Internasional Batam membahas terkait BIMTEK (Bimbingan teknis) sebagai lanjutan proyek dari program Bela Negara. Dalam pembahasan sosialisasi yang dipaparkan oleh tim Bawaslu berupa beberapa tugas proyek dan bimbingan mengenai pelaksanaan tugas proyek Pancasila yang harus diperhatikan dan dipersiapkan oleh mahasiswa P2K2 (Program Pelaksanaan Kehidupan Kampus) Universitas Internasional Batam secara mandiri. Tugas proyek yang diberikan dari sosialisasi tersebut berfokus pada konten bertema Bela Negara yang akan di sebarakan melalui sosial media, seperti pembuatan poster, konten video, dan juga twibbon. Tidak hanya itu Mahasiswa juga diberikan tugas pengawasan dalam pemilu sesuai dengan TPS (Tempat Pemungutan Suara) masing-masing, dan tugas proyek ini dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Pancasila mahasiswa Universitas Internasional Batam.

2. Tahapan Pelaksanaan,

Pelaksanaan tugas proyek Pancasila ini dimulai dengan melakukan diskusi pada Hari Jum'at, 2 Februari 2024, dengan peserta kelompok peserta mahasiswa P2K2 di Universitas Internasional Batam sebagai awalan dari pelaksanaan tugas proyek tersebut. Peserta mahasiswa P2K2 berkumpul untuk menentukan pembuatan tugas proyek yang akan dibuat seperti, poster, twibbon, dan konten video yang bertema Bela Negara. Dan ada beberapa konten video yang harus disebarakan di media sosial oleh mahasiswa peserta P2K2 sebagai kampanye dalam Bela Negara. Bahan konten video yang disebarakan akan diberikan oleh tim Bawaslu melalui CoFasilitator kelompok peserta mahasiswa P2K2, dan tim Bawaslu selalu mengadakan sosialisasi setiap minggunya secara luring maupun daring sebagai pembimbing dari tugas proyek mahasiswa P2K2. Dan mahasiswa juga melakukan pengecekan DPT (Daftar Pemilih Tetap) online untuk melihat TPS mana yang mereka gunakan untuk memilih dan juga sebagai tempat pengawasan mereka dalam tugas proyek ini. Dalam pelaksanaan pengawasan maupun observasi pemilu mahasiswa ditugaskan untuk mengamati kondisi kejadian pada saat pemilu di hari Rabu, 14 Februari 2024

3. Tahap Penyelesaian,

Tugas proyek yang sudah disebarakan di media sosial akan di kumpulkan Kembali ke dalam *google form* yang dibagikan pihak Universitas Internasional Batam sebagai tahap akhir penilaian dari tugas proyek Pancasila. Link konten yang disebarakan di media sosial disalin dan di kirim kan kedalam *google form* tersebut sebagai Langkah pengumpulan tugas proyek Pancasila. Dan untuk laporan observasi dalam pengawasan pemilu yang dilakukan Mahasiswa Universitas Internasional Batam juga dikumpulkan melalui link *google form* yang dibagikan oleh pihak kampus. Batas akhir pengumpulan tugas tersebut ditutup pada Hari Jum'at, 5 juli 2024.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bawaslu telah melakukan kegiatan sosialisasi pemilu di Universitas Internasional Batam yang melibatkan peserta mahasiswa P2K2 dari berbagai program studi. Kegiatan ini meliputi sosialisasi mengenai pentingnya pemilu, peran pemilih dalam demokrasi, dan kaitannya dengan pemahaman bela negara.

Upaya sosialisasi Bawaslu secara efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya pemilu sebagai bagian dari tugas mereka untuk menjaga bangsa (Manangkabo et al., 2023). Mahasiswa mendapatkan informasi yang luas mengenai keterlibatan mereka dalam proses demokrasi melalui Bimbingan Teknis (BIMTEK) dan diskusi kelompok. Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan sosialisasi menunjukkan kesadaran yang tinggi akan pentingnya bela negara (Putri, 2024). Mahasiswa berpartisipasi dalam produksi konten bertema bela negara, yang kemudian didistribusikan melalui platform media sosial, termasuk poster, konten video, dan twibbon. Mahasiswa yang terlibat dalam pemantauan pemilu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses demokrasi, pentingnya pemilu, dan fungsi pemantauan dalam menjalin pemilu yang adil dan transparansi (Alhadar et al., 2024). Praktik ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga mendorong mereka untuk memberikan kontribusi yang substansial dalam mempromosikan kesadaran bela negara.



Gambar 3. Kegiatan pemantauan pemilu

Media sosial telah muncul sebagai instrumen yang ampuh dalam mempromosikan inisiatif kesadaran bela negara. Mahasiswa yang berpartisipasi mengerjakan proyek ini menunjukkan daya cipta mereka dalam menghasilkan informasi yang menarik dan mendidik. Konten yang dibagikan di situs media sosial dapat menjangkau *audiens* yang lebih luas.



Gambar 4. Konten media sosial dalam bela negara



Gambar 5. Konten media sosial dalam bela negara dan Konten media sosial dalam bela negara



Gambar 2 : Konten media sosial dalam bela negara



Gambar 3. Twibbon dan Poster

Berikut beberapa temuan ilmiah yang dapat diperoleh:

1. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam diskusi dan BIMTEK
Mahasiswa menyadari peran mereka dalam demokrasi dan bela negara seperti yang ditunjukkan oleh partisipasi mereka dalam BIMTEK dan diskusi kelompok.
2. Pengaruh kegiatan sosialisasi terhadap kesadaran bela negara
Melalui keterlibatan mereka dalam pembuatan dan penyebaran konten bertema bela negara, mahasiswa menunjukkan kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya bela negara. Hal tersebut bisa dilihat dari jumlah konten yang diproduksi di media sosial, dan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam produksi konten.

Meskipun program yang dijalankan untuk mendapatkan hasil yang positif, kegiatan ini memiliki beberapa kesulitan dalam menjalankan program tersebut:

1. Kurangnya pengetahuan dan ketidakpedulian, beberapa mahasiswa masih menunjukkan kurangnya pengetahuan serta ketidakpedulian terhadap pemilihan umum dan kebutuhan akan pertahanan nasional. Hal ini menunjukkan nilai dari Upaya berkelanjutan untuk memberikan pengetahuan dan Pendidikan yang ditargetkan secara khusus.
2. Keraguan tentang proses demokrasi, keraguan terhadap proses demokrasi ini terus menjadi penghalang untuk terlibat lebih jauh seperti mengenai kemampuan pemilu dan kontribusinya terhadap perubahan politik sehingga beberapa mahasiswa memiliki keraguan.

V. KESIMPULAN

Partisipasi Bawaslu dalam sosialisasi kesadaran bela negara di kalangan mahasiswa di Universitas Internasional Batam telah menunjukkan keefektifannya dalam mencapai tujuannya. Temuan penelitian ini mendukung hipotesis bahwa peningkatan keterlibatan dalam proses pemilu akan mengarah pada pemahaman yang lebih besar tentang bela negara di kalangan mahasiswa. Tujuan program ini berupaya mendidik mahasiswa tentang tanggung jawab mereka dalam demokrasi dan pentingnya pertahanan nasional, secara efektif dicapai melalui berbagai kegiatan termasuk sesi bimbingan teknis dan kampanye media sosial yang mendorong keterlibatan aktif dalam mempromosikan kesadaran nasional.

Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang tanggung jawab kewarganegaraan mereka, tetapi juga menumbuhkan rasa kesetiaan dan dedikasi kepada negara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu mewujudkan proyek pengabdian kepada Masyarakat ini. Secara khusus kami ucapkan terimakasih kepada penulis Rio Sanjaya Ginting, Stephani Oktasari, Sonia Rahma yang juga telah memberikan kontribusi dalam penulisan publikasi ini. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat dan tersusunnya jurnal ini dengan baik berkat bantuan dan komitmen semua pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ziruddin, S. H., Kholilur Rahman, S. H., & Maulidi, M. A. (2023). Merawat Negara Hukum. Guepedia.
- Alhadar, S., Sahi, Y., & Katili, P. P. (2024). Penguatan Demokrasi Dan Pemilu Bagi Pemilih Pemula Menjelang Pemilihan Umum Tahun 2024:(Studi Pengabdian Pada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1115–1123.
- Heryanto, G. G. (2020). Mencegah hoaks di kampanye pemilu 2019: Perspektif literasi politik dan media.
- Manangkabo, A., Wilar, W. F., & Tulung, T. (2023). Efektivitas Sosialisasi Pengawasan Partisipatif Oleh Bawaslu Manado Kepada Mahasiswa Pada Pilkada 2020 Di Kota Manado. *JURNAL EKSEKUTIF*, 3(3).
- Mangngasing, N., Haryono, D., Nuraisyah, N., Nasrullah, N., & Indriani, N. (2023). Sosialisasi Peningkatan Keterlibatan Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024 Di Kecamatan Sarjo. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 2(2), 49–62.
- Nasution, A. I., Azaria, D. P., Alfarissa, T., Abidin, F. R. M., & Fauzan, M. (2023). Peningkatan Peran Bawaslu Republik Indonesia Dalam Mengawasi Kampanye Hitam Di Media Sosial Pada Pemilu Serentak 2024. *Jurnal Civic Hukum*, 8(2).
- Nazaki, N., Handrisal, H., Adiputra, Y. S., Kustiawan, K., Winarti, N., Rahmi, K., Afnira, E., Pratama, R. A., Rahmawati, N., & Adhayanto, O. (2022). Pendidikan Politik: Mahasiswa, Pemilu 2024 Dan Pemilu Yang Berkualitas. *Takzim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 30–35.
- Putri, M. F. J. L. (2024). MEMBANGUN KESADARAN BELA NEGARA BAGI GENERASI MILENIAL BUILDING AWARENESS OF STATE DEFENSE FOR THE MILLENNIAL GENERATION. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(2).
- Sianipar, E. R. M., Septriyani, A., NSP, T. D. P., & Kembara, M. D. (2024). Kepedulian Mahasiswa UPI Terhadap Perkembangan Pemilu Indonesia Tahun 2024. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 84–90.
- Winarto, A. E., Huda, H. M. D., & Ningtyas, T. (2022). Peran bawaslu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pengawasan pemilu 2019. *Reformasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 12(2).